

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN  
METODE *QUESTION STUDENT HAVE* (PERTANYAAN SISWA) SISWA  
KELAS V SDN 4 SURANADI TAHUN AJARAN 2015/2016**



**JURNAL SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana (SI) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**

**Oleh:**

**I GUSTI AYU DIANTARI**

**NIM. E1E 212 085**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MATARAM**

**2016**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MATARAM**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Majapahit No. 62 Telp (0370) 623873 Fax. 634918 Mataram 83125**

---

**HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING JURNAL SKRIPSI**

Skripsi oleh I Gusti Ayu Diantari dengan judul: Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Metode *Question Student Have* (Pertanyaan Siswa) Siswa Kelas V SDN 4 Suranadi Tahun Ajaran 2015/2016.

Telah disetujui pada tanggal :

**Menyetujui,**

**Dosen Pembimbing I**

**(Drs. I Ketut Widiada, M.Pd)**  
**NIP. 196212311986021004**

**Dosen Pembimbing II**

**(Drs. H. Ratnadi, S.Pd. M.Si)**  
**NIP. 195412171983031003**

**Mengesahkan:**

**Kajur**

**Ilmu Pendidikan FKIP UNRAM**

**(Nurul Kemala Devi, S.Sn, M.Sn)**  
**NIP. 196910112001122001**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN  
METODE *QUESTION STUDENT HAVE* (PERTANYAAN SISWA) SISWA  
KELAS V SDN 4 SURANADI TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Oleh :**

**I Gusti Ayu Diantari, I Ketut Widiada, dan H. Ratnadi**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Mataram

**ABSTRAK**

Permasalahan yang dihadapi dalam Penelitian ini adalah hasil belajar siswa belum mencapai KKM secara maksimal pada mata pelajaran IPA di kelas V. Salah satu penyebabnya adalah guru masih mendominasi proses pembelajaran sedangkan siswa masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Rumusan masalahnya, yaitu "Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan metode *Question Student Have* siswa kelas V SDN 4 Suranadi Tahun Ajaran 2015/2016". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V menggunakan metode *Question Student Have*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan 4 tahapan, yaitu tahap Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, dengan metode pengumpulan data, yakni tes untuk hasil belajar siswa pada setiap pertemuan, serta observasi untuk aktivitas guru dan siswa yang diperoleh melalui lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian di dapat data peningkatan kualitas pembelajaran, yakni untuk data aktivitas siswa memiliki rata-rata skor adalah 22,15 dengan kategori cukup baik dan rata-rata skor yang diperoleh dari aktivitas guru adalah 22,5 dengan kategori cukup baik ini terjadi pada siklus I. Sedangkan jumlah rata-rata pada siklus II yang diperoleh dari aktivitas siswa mengalami peningkatan, yaitu sebesar 32,5 dengan kategori aktif dan pada aktivitas guru yaitu 33 dengan kategori baik. Demikian juga dengan hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata pada siklus I sebesar 71,2 dan ketuntasan klasikal sebesar 59,05% mengalami peningkatan pada siklus II, yaitu rata-rata hasil belajar siswa sebesar 78,3 dan ketuntasan klasikal sebesar 87,9%. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar IPA siswa dapat tercapai melalui penerapan metode *Question Student Have* (pertanyaan siswa) Siswa Kelas V SDN 4 Suranadi.

**Kata-kata kunci : Hasil belajar siswa, Metode *Question Student Have***

## ABSTRACT

### **IMPROVING STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT IN SCIENCE SUBJECT THROUGH THE APPLICATION OF *QUESTION STUDENT HAVE* METHOD (STUDENT QUESTION) CLASS V SDN 4 SURANADI ACADEMIC YEAR 2015/2016**

**Arranged by:  
I Gusti Ayu Diantari  
NIM. E1E212085**

The issue in this research is the result of learning student has not reached the minimum passing grade (KKM) optimally in science subjects in class V. The reason is the teacher still dominates the learning process while students are still less active in participating in the classroom. Then the formulation of this issue is "How to improve learning achievement in natural science subject (IPA) through the application of Question Student Have method for students of the fifth grade SDN 4 Suranadi academic year 2015/2016". The purpose of this research is to improve student learning outcomes in class V using Question Student Have methods. This research was conducted in two cycles. Each cycle consists of 2 meetings which are assessed by the observer through the teacher's and student's observation sheet. Based on the research data, it shows that there is a learning quality improvement which comes from both student and teacher when this method is applied. In the first cycle, It can be proven from the student's activity data which has the average score of 22,15 while the average score for the teacher is 22,5 and both of them showing good category. While the average score in the second cycle which is derived from the activity of students has increased to 32.5 with active category and for teacher activity is 33 with a good category as well. Furthermore, in the first cycle, the learning outcomes of students has obtained an average score of 712. And the classical completeness increased to 59,05. While in the second one, the average of student learning outcomes is 78.3 and 87.9% for the classical completeness. Based on the research results, the teacher is supposed to apply this particular method (Question Student Have) in order to stimulate students' ability to ask the question and to drill them to convey or express their opinion.

**Key words: student learning achievement, *question student have* method**

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam dunia pendidikan sering di jumpai masalah-masalah yang dapat menghambat proses pembelajaran yaitu masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, siswa terbiasa untuk mengingat dan menimbun informasi, tanpa berusaha untuk menghubungkan yang di ingat itu dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya siswa hanya pintar secara teoritis tetapi kurang dalam penerapannya.

IPA merupakan salah satu bidang studi yang mendukung ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menghasilkan suatu produk, yaitu kumpulan hasil penelitian, siswa dapat menggali dan memahami pengetahuan tentang alam dan siswa akan mendapatkan pengalaman langsung melalui pengamatan, diskusi, dan penyelidikan sederhana.

Hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas V SDN 4 Suranadi, menurut guru wali kelas V dan berdasarkan data nilai ulangan harian IPA, ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu sebanyak 36,4%, nilai rata-ratanya yaitu 72,7% dari 33 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan 27,3% siswa yang belum mencapai KKM. Dari hasil presentasi diatas masih dianggap kurang karena presentase ketuntasan yang diharapkan yaitu sebanyak 85 %.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, di dalam proses pembelajaran guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara aktif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Adapun alternatif metode pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk dapat meningkatkan ketuntasan klasikal yang diinginkan yaitu menggunakan metode *Question Student Have* untuk menyelesaikan permasalahan ini. Beberapa keunggulan yang dimiliki metode ini yaitu memperkaya pengetahuan dan pengalaman siswa, mendidik siswa berbahasa yang baik dan dapat menyatukan pikiran dengan tepat dan jelas, mau menerima dan menghargai pendapat orang lain, memupuk perkembangan berfikir anak, cara yang tidak membuat siswa takut untuk mempelajari apa yang mereka butuhkan dan apa yang mereka harapkan, karena metode ini mengundang partisipasi melalui penulisan bukan pembicaraan.

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas di SDN 4 Suranadi dengan judul : Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Penerapan Metode *Question Student Have* kelas V SDN 4 Suranadi Tahun Ajaran 2015/2016.

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu: “Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan metode *Question Student Have* siswa kelas V SDN 4 Suranadi Tahun Ajaran 2015/2016”.

Kemampuan siswa untuk bertanya masih kurang karena siswa merasa takut atau segan kepada gurunya. Hal ini disebabkan oleh guru

yang jarang menggunakan metode yang lain selain metode ceramah, tanya jawab, diskusi, kurang dalam memvariasikan proses pembelajaran, kurangnya guru dapat menumbuhkan keaktifan dan minat siswa dalam belajar, sehingga siswa merasa jenuh terhadap pembelajaran yang menggunakan metode yang monoton dan akibatnya siswa menjadi pasif dan kurang kreatif.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka peneliti menerapkan metode *Question Student Have*. Adapun langkah-langkah metode *Question Student Have*, yaitu Guru menjelaskan materi kepada siswa, Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok, Guru memberikan potongan kertas kepada setiap siswa, Guru meminta siswa untuk menulis satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan, Membagikan potongan kertas tersebut keseluruhan kelompok searah jarum jam. Ketika masing-masing potongan kertas dibagikan kepada siswa berikutnya, dia harus membacanya dan memberikan tanda turus pada potongan kertas itu jika berisi pertanyaan yang merupakan persoalan yang dihadapi siswa yang membacanya, Ketika semua potongan kertas siswa kembali padanya pemiliknya, tiap siswa harus meninjau semua pertanyaan kelompok, Memerintahkan siswa untuk berbagi pertanyaan mereka secara suka rela, sekalipun pertanyaan mereka itu tidak mendapatkan suara (tanda conteng) paling banyak, Guru memberi respon kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut, Mengumpulkan semua potongan kertas.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan metode *Question Student Have*.

## **B. Kajian Pustaka dan Hipotesis Tindakan**

### **1. Hasil Belajar IPA**

#### **a. Hakekat Pembelajaran IPA**

Hakikat pembelajaran Sains yang didefinisikan sebagai ilmu tentang alam yang dalam bahasa Indonesia disebut dengan ilmu pengetahuan alam, dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu: ilmu pengetahuan alam sebagai produk, proses dan sikap. Dari ketiga komponen IPA ini, Sutrisno dalam Susanto, (2013: 167) menambahkan bahwa IPA juga sebagai prosedur dan IPA sebagai teknologi.

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar**

Adapun tujuan pembelajaran Sains di Sekolah Dasar menurut Badan Nasional Standar Pendidikan dalam Susanto, (2013: 171), dimaksudkan untuk:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.

2. Mengembangkan pengetahuan konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

c. Hasil Belajar

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

2. Metode Pembelajaran *Question Student Have*

Metode pembelajaran *Question Student Have*, adalah metode pembelajaran yang bertujuan untuk membuat siswa aktif sejak dini dalam mengikuti proses pembelajaran. Metode ini merupakan suatu cara yang mudah untuk mempelajari pemikiran dan keinginan siswa. Metode ini menggunakan suatu teknik untuk mewujudkan partisipasi siswa melalui pemikiran-pemikiran atau ide yang di tuangkan dalam pertanyaan atau tulisan yang dimiliki siswa tentang materi pembelajaran.

3. Hasil Belajar IPA dan Metode *Question Student Have*

Penggunaan metode merupakan salah satu penunjang dalam keberhasilan belajar siswa. Dengan menggunakan metode yang baik maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Di sini peneliti menggunakan metode *Question Student Have* untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA karena melalui metode ini siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran dengan cara lebih aktif dalam proses bertanya, selain itu siswa juga akan semakin percaya diri untuk berkomunikasi dengan gurunya dan teman sebayanya.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Hasil penelitian Zakiatul Wakhidah (2010), Peningkatan Prestasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMPN 01 Bandongan Magelang setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Questions Students Have* mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 60,33, siklus II meningkat sebesar 70 dan kemudian pada siklus III meningkat lagi sebesar 86,33 dengan rata-rata kelas yang dicapai sebesar 57,66
2. Hasil Penelitian Yunida Sari (2014), Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Strategi *Question Student Have* (QSH) di kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Unggulan Inderalaya adalah baik, dengan rata-rata 75,8. Dengan jumlah siswa yang mengikuti tes sebanyak 35 siswa dengan jumlah presentasi rata-rata siswa adalah 75,8% dengan kategori baik.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dimulai dari proses pembelajaran di kelas didominasi oleh guru, guru hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas saja. Oleh karena itu metode pembelajaran tersebut menyebabkan siswa menjadi kurang termotivasi untuk belajar IPA dan merasa bosan apabila belajar IPA, sehingga siswa menganggap pelajaran IPA merupakan pelajaran yang sulit dimengerti, untuk itu guru perlu menggunakan metode *Question Student Have*, agar siswa menjadi tertarik, tidak merasa bosan dengan pelajaran IPA, dan apabila siswa malu bertanya kepada guru, siswa bisa menulis pertanyaannya dalam selembar kertas kosong.

Maka dengan menerapkan metode pembelajaran *Question Student Have*, siswa akan lebih aktif bertanya kepada guru tanpa merasa malu kepada teman-temannya.

### C. Metode Penelitian

Lokasi dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah di kelas V SDN 4 Suranadi. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan selama 4 bulan, yaitu pada bulan Februari sampai Mei Tahun 2016, yang dimulai dari penyusunan proposal.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 33 siswa, terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan. Observer penelitian ini adalah I Made Dayuh selaku guru kelas V SDN 4 Suranadi.

Faktor yang diteliti adalah faktor guru dan faktor siswa. Faktor yang diteliti dari guru, yaitu kemampuan guru menggunakan metode *Question Student Have* dan Faktor siswa, yaitu mengamati hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan metode *Question Student Have* kelas V SDN.



Variabel penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu variabel harapan dan variabel tindakan. Definisi operasional variabel harapan yaitu Hasil belajar yaitu, perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Sedangkan definisi operasional variabel tindakannya yaitu metode *Question Student Have* adalah suatu strategi pembelajaran siswa aktif membuat pertanyaan akan pelajaran yang dibutuhkan sehingga kemampuan yang dimilikinya tergalai secara maksimal. Dimana ketika siswa menggunakan metode ini bersama guru maka siswa akan turut berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Rancangan Penelitian Tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus dengan masing-masing siklus terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Keempat tahap tersebut membentuk sebuah siklus yang beruntun dan selanjutnya kembali ke langkah semula.

#### **Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:**

##### 1. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

##### 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian Riduwan (2014: 58).

##### 3. Metode Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok Riduwan (2014: 57).

##### 4. Metode Observasi

Menurut Riduwan (2014: 57) observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

#### **Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:**

##### 1. Tes Hasil Belajar

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa digunakan tes hasil belajar berupa tes pilihan ganda atau essay yang diberikan pada setiap akhir pelajaran.

##### 2. Lembar pengamatan (observasi)

Lembar observasi dibuat dengan maksud untuk mengukur ketertepatan antara implementasi proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang menggunakan metode *Question Student Have* yang telah disusun sebelumnya.

## Metode Analisis Data

### 1. Metode Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar IPA siswa dianalisis dengan menghitung rata-rata hasil tes diakhir setiap siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa.

- a. Menghitung ketuntasan belajar secara individual  
Untuk mencari nilai ketuntasan belajar siswa secara individual menurut Linn dalam Purwanto, (2010: 207) dapat dicari dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

- b. Menghitung nilai rata-rata  
Menurut Aqib (2009: 204) cara perhitungan nilai rata-rata adalah sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

- c. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal  
Menurut Aqib (2009 : 41) cara perhitungan ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

### 2. Metode Analisis Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari hasil observasi langsung. Penilaian ini dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh observer. Menentukan skor yang diperoleh siswa dan guru dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Menentukan skor yang diperoleh oleh siswa dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Skor 4 diberikan jika indikator yang diamati dilakukan oleh siswa antara 75-100%
  - b. Skor 3 diberikan jika indikator yang diamati dilakukan oleh siswa antara 50-74%
  - c. Skor 2 diberikan jika indikator yang diamati dilakukan oleh siswa antara 25-49%
  - d. Skor 1 diberikan jika indikator yang diamati dilakukan oleh siswa antara 0-24%

- 2) Menentukan Skor aktivitas Maksimal Ideal ( $S_{Max i}$ ) adalah sebagai berikut :
- Banyaknya indikator = 9
  - Skor maksimal untuk setiap indikator = 4
  - Skor minimal untuk setiap indikator = 1
  - Skor maksimal untuk semua indikator adalah  $9 \times 4 = 36$
  - Skor minimal untuk semua indikator adalah  $9 \times 1 = 9$
- 3) Menentukan Mean Ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$M_i = \frac{1}{2} S_{Max i} + S_{Min i}$$

$$= \frac{1}{2} (36 + 9)$$

$$= \frac{1}{2} (45)$$

$$= 22,5$$

$$SD_i = \frac{1}{3} (M_i)$$

$$= \frac{1}{3} 22,5$$

$$= 7,5$$

- 4) Menentukan kriteria aktivitas siswa  
Berdasarkan skor standar maka kriteria untuk menentukan aktivitas siswa dijabarkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1 Pedoman Kriteria Aktivitas Siswa**

Interval	Interval Skor	Kategori
$M_i + 2 SD_i \leq A$	$A \geq 37,5$	Sangat aktif
$M_i + 1 SD_i \leq A < M_i + 2 SD_i < A$	$30 \leq A < 37,5$	Aktif
$M_i - 1 SD_i \leq A < M_i + 1 SD_i < A$	$15 \leq A < 30$	Cukup aktif
$M_i - 2 SD_i \leq A < M_i - 1 SD_i < A$	$7,5 \leq A < 15$	Kurang aktif
$A < M_i - 2 SD_i$	$A < 7,5$	Sangat kurang aktif

Keterangan:

A = rata-rata aktivitas belajar setiap siswa

$S_{Mi}$  : Skor Maksimal Ideal

SDi : Standar Deviasi Ideal  
(Nurkencana, 1990)

### 3. Metode Analisis Data Aktivitas Guru

Penilaian aktivitas guru dilakukan melalui observasi langsung, dimana seorang guru yang mengajar diobservasi secara langsung oleh observer (pengamat) yang dilakukan didalam kelas bersama-sama guru dan siswa. Setelah data diperoleh dari lembar observasi guru, kemudian data tersebut dianalisis dengan cara sebagai berikut :

- 1) Menentukan skor yang diperoleh guru dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Skor 4 diberikan jika 3 indikator dalam setiap aspek dilaksanakan
  - b. Skor 3 diberikan jika 2 indikator dalam setiap aspek dilaksanakan
  - c. Skor 2 diberikan jika 1 indikator dalam setiap aspek dilaksanakan
  - d. Skor 1 diberikan jika tidak ada indikator yang dilaksanakan
- 2) Menentukan skor aktivitas maximal yang ideal :
  - a. Banyaknya indikator = 9
  - b. Skor maksimal untuk setiap indikator = 4
  - c. Skor minimal untuk setiap indikator = 1
  - d. Skor maksimal untuk semua indikator adalah  $9 \times 4 = 36$
  - e. Skor minimal untuk semua indikator adalah  $9 \times 1 = 9$
- 3) Menentukan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) dengan rumus sebagai berikut :  
Rumus :

$$Mi = \frac{1}{2} SMax i + SMin i$$

$$= \frac{1}{2} (36 + 9)$$

$$= \frac{1}{2} (45)$$

$$= 22,5$$

$$SDi = \frac{1}{3} Mi$$

$$= \frac{1}{3} 22,5$$

$$= 7,5$$

4) Menentukan kriteria aktivitas guru

Berdasarkan skor standar maka criteria untuk menentukan aktivitas guru dijabarkan pada tabel berikut :

**Tabel 3.2 Pedoman Kriteria Aktivitas Guru**

Interval	Interval Skor	Kategori
$Mi + 2 SDi \leq A$	$A \geq 37,5$	Sangat baik
$Mi + 1 SDi \leq A < Mi + 2 SDi < A$	$30 \leq A < 37,5$	Baik
$Mi - 1 SDi \leq A < Mi + 1 SDi < A$	$15 \leq A < 30$	Cukup baik
$Mi - 2 SDi \leq A < Mi - 1 SDi < A$	$7,5 \leq A < 15$	Kurang baik
$A < Mi - 2 SDi$	$A < 7,5$	Sangat kurang baik

Keterangan:

A = rata-rata aktivitas belajar setiap Guru

SMi : Skor Maksimal Ideal

SDi : Standar Deviasi Ideal

(Nurkencana, 2012)

#### D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut.

1. Siklus I

- Jumlah rata-rata skor aktivitas guru sebesar 22,5 dengan kategori cukup baik
- Jumlah rata-rata skor aktivitas siswa sebesar 22,15 dengan kategori cukup aktif
- Ketuntasan belajar klasikal siswa yang diperoleh dari hasil evaluasi yaitu sebesar 59,05% dengan nilai rata-rata 71,2. Hasil tersebut kurang dari ketuntasan klasikal 85%
- Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas maka penelitian ini dilanjutkan ke siklus II

2. Siklus II

- Jumlah rata-rata skor aktivitas guru sebesar 33 dengan kategori baik
- Jumlah rata-rata skor aktivitas siswa sebesar 32,5 dengan kategori aktif
- Ketuntasan belajar klasikal siswa yang diperoleh dari hasil evaluasi yaitu sebesar 87,8% dengan nilai rata-rata 78,3.
- Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II serta telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. oleh karena itu, penelitian ini dihentikan pada siklus II.

**Tabel 4.8**  
**Data Perbandingan Aktivitas Guru, dan Aktivitas Siswa, dan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I dan Siklus II dengan Menerapkan Metode *Question Student Have* pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 4 Suranadi.**

No	Siklus	Pertemuan	Aktivitas Guru		Aktivitas Siswa		Hasil Belajar		Ket
			Rata-rata	Kategori	Rata-rata	Kategori	Nilai rata-rata	Ketuntasan Klasikal	
1.	I	1	22	Cukup Baik	22	Cukup aktif	72,1	54,5%	Belum Terca pai
		2	23	Cukup Baik	22,3	Cukup Aktif	71,8	63,6%	
Rata-rata skor			22,5	Cukup Baik	22,15	Cukup Aktif	71,2	59,05%	
2.	II	1	32	Baik	34	Aktif	77,3	84,8%	Terca pai
		2	34	Baik	31	Aktif	79,4	87,9%	
Rata-rata skor total			33	Baik	32,5	Aktif	78,3	87,9%	

Adapun Penjelasan dari tabel di atas akan dirincikan dibawah ini :

#### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata siswa dari pertemuan 1 sebesar 72,1 dan pertemuan 2 sebesar 71,8 dan rata-rata skor sebesar 71,2 dengan ketuntasan klasikal 59,05%. Sedangkan pada siklus II pada pertemuan 1 sebesar 77,3 dan pertemuan 2 sebesar 79,4 dan rata-rata skor total adalah 78,3 dengan ketuntasan klasikal sebesar 87,9%. Ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa (minimal 70) dan ketuntasan klasikal (minimal 85%) pada siklus I belum mencapai target atau belum tuntas. Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa dan ketuntasan klasikal sudah mencapai target atau tuntas.

#### 2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan rata-rata totalnya 20,3 dengan kategori cukup aktif ( $10 \leq A < 20$  : Cukup Aktif) sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 32,5 dengan kategori aktif.

### 3. Aktivitas Guru

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata skor total terhadap aktivitas guru dari siklus I ke siklus II yakni sebanyak 3 angka dari 22,5 dengan kategori cukup baik ( $11,67 \leq A < 23,3$  : cukup baik) menjadi 25,5 dengan kategori baik ( $23,3 \leq A < 29,16$  : Baik).

## E. Kesimpulan dan Saran

### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa: Penerapan Metode *Question Student Have* siswa kelas V SDN 4 Suranadi Tahun Ajaran 2015/2015 yang dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Guru menjelaskan pokok-pokok materi kepada siswa, (2) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, (3) Guru memberikan potongan kertas kepada setiap siswa. (4) Guru menugaskan siswa untuk menulis satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan, (5) Membagikan potongan kertas tersebut keseluruhan kelompok searah jarum jam. Ketika masing-masing potongan kertas dibagikan kepada siswa berikutnya, dia harus membacanya dan memberikan tanda centang pada potongan kertas itu jika berisi pertanyaan yang merupakan persoalan yang dihadapi siswa yang membacanya, (6) Ketika semua potongan kertas siswa kembali padanya pemiliknya, tiap siswa harus meninjau semua pertanyaan kelompok, (7) Menugaskan siswa untuk berbagi pertanyaan mereka secara suka rela, sekalipun pertanyaan mereka itu tidak mendapatkan suara (tanda centang) paling banyak, (8) Beri respon kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut, (9) Mengumpulkan semua potongan kertas. Dengan penerapan metode tersebut dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 4 Suranadi, terbukti dari hasil pembelajaran siklus I rata-ratanya sebesar 71,2 dengan persentase ketuntasan klasikal 59,05% dan terjadi peningkatan pada siklus II, rata-rata skor hasil belajar siswa sebesar 78,3 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 87,9%, untuk aktivitas Guru siklus I memperoleh rata-rata 22,5 dan terjadi peningkatan pada siklus II memperoleh rata-rata 33, dan aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata 22,15 dan terjadi peningkatan pada siklus II memperoleh rata-rata skor 32,5.

### b. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagi Guru

- a. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa diharapkan guru dapat menerapkan metode *Question Student Have* agar nilai dari 4 orang siswa yang tidak tuntas dapat mencapai KKM (70)

- b. Diharapkan guru dapat mengembangkan metode tersebut bukan hanya pada mata pelajaran IPA tetapi juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya.
2. Bagi Siswa
  - a. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal maka hendaknya harus lebih aktif dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Question Student Have*
  - b. Agar siswa tidak takut untuk bertanya dan mengemukakan pendapat didepan kelas.
  - c. Agar siswa dapat lebih aktif berkomunikasi dengan guru dan temanya melalui penerapan metode *Question Student Have* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi Sekolah

Untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, hendaknya sekolah harus mampu memberikan bimbingan kepada guru yang mengajar di sekolah tersebut tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan guna memperbaiki serta meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah.
4. Bagi Mahasiswa dan Peneliti Lain

Sebaiknya mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Question Student Have* agar menjadikan kekurangan pada penelitian untuk diperbaiki dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan penelitian mendatang sehingga menjadi lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto Suharsimi 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Devy, Rosita. 2014/2015. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Teknik Talking Stick Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 42 Mataram Tahun 2014/2015*. Mataram.
- Fitrianingsih, Zela. 2014/2015. *Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 25 Mataram Tahun Ajaran 2014/2015*. Mataram.
- Febru Aries, Erna. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Wakhidah, Zakiatul. 2010. *Peningkatan Prestasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMPN 01 Bandongan Magelang*.  
<http://perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/c538ab9404fae79f.pdf>  
f. Diunduh tanggal 15 Januari 2016
- Sari, Yunida. 2014. *Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Strategi Question Student Have (QSH) Di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Unggulan Inderalaya*.  
<https://alakhwat.files.wordpress.com/2014/04/antarkan-aku-kerumah-quran.pdf>. Diunduh tanggal 15 Januari 2016
- Iskandar, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nurkencana, W., dan Suartana, PPN. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Purwanto, 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Riduwan, 2014. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Cv Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani dan Yappendis (Yayasan Pengkajian dan Pengembangan Ilmu-ilmu Pendidikan Islam).